

**SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA
UTARA TERHADAP PERILAKU *PRANK***

SKRIPSI

Oleh

Desti Rahmayani

NIM: 06071181924080

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
TERHADAP PERILAKU *PRANK*

SKRIPSI

Oleh
Desti Rahmayani
NIM: 06071181924080

Mengesahkan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A
NIP.196203231988031005



SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
TERHADAP PERILAKU *PRANK*

SKRIPSI

Oleh

Desti Rahmayani

NIM: 06071181924080

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, MA

2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

Palembang, 28 Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Fadhlina Rozzaqyab, M.Pd.
NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Rahmayani

NIM : 06071181924080

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 02 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Desti Rahmayani

NIM.06071181924080

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 02 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Desti Rahmayani

NIM.06071181924080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat, nikmat dan ridho-Nya, yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta mengenalkan saya cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi support dan motivator sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan hati tulus penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

- Diri sendiri yang mampu terus berjuang, bangkit dan bertahan serta yakin tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
- Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, atas segala pengorbanan, dukungan, perhatian dan do'a dan tulus kasih semoga sehat dan bahagia selalu.
- Nenek tersayang Almh. Sumirah, nenek Solabia, nenek Non, kakek Keremas Bambang dan kakek Kosim dan Alm. kakek Amin terima kasih yang tidak pernah henti mendo'akan, mendukung dan mensupport hingga saat ini. Dan keluarga besar kedua orang tua saya, terima kasih untuk dukungan dan motivasi Desti selama ini, semoga selalu dalam lindungannya serta dipermudahkan dalam segala hal, baik urusan dunia maupun akhirat.
- Saudara kandungku Surya Lestari dan sepupu tersayang Sari, Zikri dan Rima terima kasih telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala mulai kurang semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Yosef, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan, mendukung serta memberikan saran yang terbaik kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Bapak dan keluarga selalu dalam lindungan-Nya, diberikan kesehatan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanallahu Wata'ala.

- Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku dosen Penguji UAP, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian skripsi, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koorprodi Bimbingan dan Konseling dan validator instrumen penelitian skripsi, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., selaku dosen penguji seminar proposal, validator instrumen penelitian skripsi dan dosen review skripsi, Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Psi., Psikolog., validator instrumen penelitian skripsi dan Ibu Lisa Novika Karandi, S.Pd., selaku validator instrumen penelitian skripsi, ribuan terima kasih serta maaf peneliti ucapkan kepada Bapak dan Ibu yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing serta membagi ilmu yang berharga. Semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing serta membagi ilmu yang berharga mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Riansih terima kasih telah memberikan bantuan dan memperlancar dalam mengurus administrasi hingga terselesaikan skripsi ini.
- Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Segenap guru dan karyawan serta adik-adik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah memberikan kesempatan serta memfasilitasi selama melakukan penelitian hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- Kakak, Mba dan teman-teman Sahabat Inspirator Indonesia dan Studi Corner Indonesia yang memberikan warna selama perkuliahan dan saling support dan tiada henti saling mengingatkan hingga saat ini.

- Teruntuk semua sahabat sekolah-kuliah, terutama Tasya, Deka, Adlia, Nita, Selsa, Vina, Edwin, Ayu, Renti, Melga, Putri, Lusi, Yenny, Isnaeni, mba Husni, mba Jelika, mba Lisa, mba Riska Julia, dan yuk Pitri terima kasih sudah selalu ada dan yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan sehari-hari serta tiada henti untuk saling mengingatkan dan mensupport dalam penyusunan skripsi ini semoga silaturahmi selama ini hingga jannah.
- And last.. saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama mengikuti perkuliahan di Universitas Sriwijaya dan mohon maaf belum bisa sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah Subhanallahu Wata'ala membalas disetiap kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan ganjaran yang berlipat ganda.

MOTTO

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Allah Subhanallahu
Wata'ala, *Gonna fight and don't stop until you're proud yourself*"

"Wakafaa billaahi syahiidaa" (QS. Al-Fath: 28)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar, semua yang engkau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang engkau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itulah yang nantinya bisa kau ceritakan."

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN | iii |
| PRAKATA | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Konsep Sikap..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Sikap | 7 |
| 2.1.2 Komponen-komponen Sikap | 7 |
| 2.1.3 Pengukuran Sikap | 10 |
| 2.1.4 Karakteristik Sikap | 12 |
| 2.1.5 Pembentukan Sikap..... | 12 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Konsep <i>Prank</i> | 13 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Prank</i> | 13 |
| 2.2.2 Tujuan terjadinya <i>Prank</i> | 15 |
| 2.2.3 Jenis-Jenis Tema <i>Prank</i> | 15 |
| 2.2.4 Macam-Macam dan Contoh <i>Prank</i> | 17 |
| 2.2.5 Faktor-Faktor Penyebab <i>Prank</i> pada Remaja | 18 |
| 2.1.6 Cara merespon <i>Prank</i> | 19 |
| 2.1.7 Dampak <i>Prank</i> pada Remaja | 19 |
| 2.3 Sikap terhadap perilaku <i>Prank</i> | 19 |
| 2.4 Pengertian siswa | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Metode dan Jenis Penelitian | 21 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 21 |
| 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 3.3.1 Waktu Penelitian..... | 22 |
| 3.3.2 Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 22 |
| 3.4.1 Populasi..... | 22 |
| 3.4.2 Sampel | 23 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel | 24 |
| 3.7 Instrumen Penelitian..... | 24 |
| 3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen..... | 26 |
| 3.8 Pengajuan Instrumen | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3.8.1 Uji Validitas | 27 |
| 3.8.2 Uji Reliabilitas | 39 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 40 |
| 3.10 Prosedur Penelitian | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 43 |
| 4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian | 43 |
| 4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 44 |
| 4.1.2.1 Deskripsi Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 44 |
| 4.1.2.2 Analisis Komponen Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 45 |
| 4.1.2.3 Fekkuensi dan Persentase setiap komponen Aspek Perilaku <i>Prank</i> | 47 |
| 4.2 Pembahasan | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 55 |
| 5.2 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara..... | 22 |
| Tabel 3. 2 Jumlah sampel siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara..... | 24 |
| Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert..... | 25 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Instrumen Perilaku <i>Prank</i> (sebelum diuji) | 26 |
| Tabel 3. 5 Kriteria Berdasarkan Jumlah Ahli dan Batas Nilai yang Diterima dari CVI..... | 30 |
| Tabel 3. 6 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Perilaku <i>Prank</i> | 33 |
| Tabel 3. 7 Hasil Validitas Instrumen Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 35 |
| Tabel 3. 8 Instrumen Item 25 Soal | 37 |
| Tabel 3. 9 Kategorisasi Mengukur Tingkat Perilaku <i>Prank</i> | 40 |
| Tabel 4. 1 Kategori Perilaku <i>Prank</i> | 44 |
| Tabel 4. 2 Analisis Komponen Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku <i>Prank</i> | 45 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji T Komponen Aspek Kognitif Sikap Siswa Terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 45 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji T Komponen Aspek Konatif Sikap Siswa Terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 46 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji T Komponen Aspek Afektif Sikap Siswa Terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 46 |
| Tabel 4. 6 Data Persentase Aspek Komponen Kognitif (Pengetahuan tentang perilaku <i>Prank</i>)..... | 47 |
| Tabel 4. 7 Data Persentase Aspek Komponen Afektif (Perasaan terhadap perilaku <i>Prank</i>)..... | 48 |
| Tabel 4. 8 Data Persentase Aspek Komponen Konatif (ketersediaan bertindak tentang perilaku <i>Prank</i>)..... | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Usul Judul Penelitian | 62 |
| Lampiran 2 Studi Pendahuluan | 63 |
| Lampiran 3 SK Pembimbing..... | 64 |
| Lampiran 4 Validasi Instrumen dengan Ahli | 65 |
| Lampiran 5 Lampiran Penilaian Validasi Ahli (Validator 1)..... | 66 |
| Lampiran 6 Lampiran Penilaian Validator (Validator 2)..... | 67 |
| Lampiran 7 Lampiran Penilaian Validator (Validator 3)..... | 68 |
| Lampiran 8 Penilaian Validasi (Validator 4) | 69 |
| Lampiran 9 Lampiran Penilaian Validasi (Validator 5)..... | 70 |
| Lampiran 10 Lampiran Keterangan Validasi (Validator 1) | 71 |
| Lampiran 11 Keterangan Validasi (Validator 2)..... | 72 |
| Lampiran 12 Lampiran Keterangan Validasi (Validator 3)..... | 73 |
| Lampiran 13 Keterangan Validasi (Validator 4)..... | 74 |
| Lampiran 14 Keterangan Validasi (Validator 5)..... | 75 |
| Lampiran 15 SK Penelitian | 76 |
| Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel..... | 77 |
| Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 78 |
| Lampiran 18 Lampiran Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP UNSRI | 79 |
| Lampiran 19 Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI..... | 80 |
| Lampiran 20 Tabulasi Hasil Uji Validasi Instrumen | 81 |
| Lampiran 21 Instrumen Perilaku <i>Prank</i> | 82 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 1..... | 88 |
| Lampiran 23 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 2..... | 89 |
| Lampiran 24 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 3..... | 90 |
| Lampiran 25 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 4..... | 91 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 26 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 5..... | 92 |
| Lampiran 27 Hasil Uji Reliabilitas | 94 |
| Lampiran 28 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen Sikap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 95 |
| Lampiran 29 Penilaian Sebelum Uji Coba..... | 96 |
| Lampiran 30 Instrumen (Setelah Uji Coba)..... | 99 |
| Lampiran 31 Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku <i>Prank</i> | 103 |
| Lampiran 32 Tabulasi Data Hasil Penelitian Komponen Aspek Sikap terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 105 |
| Lampiran 33 Tabulasi Persentase Skala Perilaku <i>Prank</i> | 108 |
| Lampiran 34 Tabulasi Hasil Uji T berdasarkan Komponen Aspek Kognitif Perilaku <i>Prank</i> | 109 |
| Lampiran 35 Tabulasi Hasil Uji T berdasarkan Komponen Aspek Afektif Perilaku <i>Prank</i> | 109 |
| Lampiran 36 Tabulasi Hasil Uji T Komponen Aspek Konatif Sikap Siswa terhadap Perilaku <i>Prank</i> | 111 |
| Lampiran 37 Tabulasi Hasil berdasarkan Komponen Aspek-Aspek | 112 |
| Lampiran 38 Kartu Bimbingan Skripsi | 114 |
| Lampiran 39 Persetujuan Review/ Seminar Hasil | 116 |
| Lampiran 40 Lembar Review Skripsi | 117 |
| Lampiran 41 Lembar Review Mahasiswa..... | 118 |
| Lampiran 42 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Prgram Sarjana | 119 |
| Lampiran 43 Hasil Plagiarisme | 120 |
| Lampiran 44 Dokumentasi Penelitian..... | 121 |

**SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
TERHADAP PERILAKU PRANK**

ABSTRAK

Perilaku *Prank* merupakan tindakan yang dilakukan kepada seseorang maupun sekelompok orang dalam bentuk bercanda atau jahil. Tujuan dari *prank* adalah untuk mengundang tawa, menghibur seseorang. Seiring berkembangnya zaman perilaku *prank* sering kali mengundang kontroversi atau bahkan kurang masuk akal sehat yang mana tidak jarang seseorang yang melakukan *prank* akan menyebabkan merugikan orang lain karena mengganggu dan bahaya bagi orang lain jika dilakukan secara berlebihan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel berjumlah 106 siswa dari populasi 144 siswa, sampel didapat dengan teknik *simple random sampling* melalui cara undian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner perilaku *prank* dengan komponen aspek sikap menggunakan skala likert dengan 25 butir item soal. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara maka diperoleh bahwa sikap siswa terhadap perilaku *prank* pada 106 sampel penelitian, sebanyak 38 siswa dengan persentase 36% kurang menerima, 31 siswa dengan persentase 29% kategori tidak menerima, 24 siswa dengan persentase 23% dalam kategori menerima, 8 siswa dengan nilai persentase 8% dalam kategori sangat menerima dan 5 siswa dengan persentase 5% kategori sangat tidak menerima. Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai sikap siswa terhadap perilaku *prank* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara cenderung berada pada kategori kurang menerima.

Kata kunci: Perilaku Prank, Sikap, Siswa

**ATTITUDE OF CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 INDRALAYA
UTARA TO WARDS PRANK BEHAVIOR**

ABSTRACT

Prank behavior is an action carried out on a person or group of people in the form of joking or mischievousness. The purpose of a prank is to invite laughter, entertain someone. As time goes by, prank behavior often invites controversy or even lacks common sense, where it is not uncommon for someone who pranks to cause harm to other people because it is annoying and dangerous for other people if done excessively. The aim of this research is to describe the attitudes of class XI students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara towards prank behavior. This research is a descriptive quantitative research with a sample of 106 students from a population of 144 students. The sample was obtained using a simple random sampling technique via lottery. The data in this study was collected using a prank behavior questionnaire with an attitude aspect component using a Likert scale with 25 items. Based on the results of research on Students' attitudes towards prank behavior in 106 research samples, as many as 38 students with a percentage of 36% less accepting, 31 students with a percentage of 29% in the category of not accepting, 24 students with a percentage of 23% in the category of accepting, 8 students with a percentage of 8% in the very category. accepted and 5 students with a percentage of 5% were in the very not accepted category. From the results of data analysis in research regarding student attitudes towards prank behavior, class XI students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara tend to be in the less accepting category.

Keywords: Prank Behavior, Attitude, Students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena *prank* menjadi umum di media yang terus menjadi gempar baik yang dilakukan oleh golongan muda maupun golongan tua, baik dicoba secara pemula ataupun dengan handal merupakan fenomena baru yang menarik buat dikaji. Hal ini terus menjadi bertambah baik dari segi jumlah ataupun kualitasnya. Secara kuantitas bertambah dilihat dari jumlah person yang melaksanakan upload di media. Bertambah dari segi mutu artinya, lebih kreatif serta inovatif. Tentulah terdapat hal-hal yang dicari serta mereka miliki dari kegiatan ini (Huda, 2019:1).

Perilaku adalah sekumpulan reaksi terhadap kejadian atau tindakan yang telah menjadi kebiasaan seseorang karena pendapat pribadinya. Esensi dari perilaku manusia adalah aktivitas manusia yang terlihat dan tidak terlihat yang merupakan hasil dari interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan perilaku. (Triwibowo, 2015).

Prank merupakan tindakan yang dilakukan terhadap orang ataupun kelompok lain dalam bentuk humor atau ejekan. Pada dasarnya, kegiatan ini dilakukan dengan kandungan humor atau lucu. Namun, opini publik kadang-kadang dianggap sebagai efek samping negatif itu bisa dipakai, konyol, atau benar-benar menyeramkan pesan publik.

Berdasarkan pengertian perilaku dan *prank* di atas peneliti menyimpulkan bahwa perilaku *prank* merupakan tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu dalam bentuk rumor atau ejekan yang dilakukan untuk melucu atau humor, namun juga ada yang menganggap hal tersebut mengganggu ketertiban umum jika dilakukan berlebihan.

Beberapa contoh perilaku *prank* yang diberikan dalam artikel yang ditulis oleh CNN Indonesia (2020), yaitu Konten *prank* adalah hal biasa dikalangan pembuat konten. Ini karena kebutuhan untuk mendapatkan suka, komentar dan viewer dari audiens. Tujuan mereka adalah menghasilkan uang dari video mereka. Namun, terkadang kejahatan ini terasa tidak pada tempatnya dan tidak manusiawi.

Banyak pembuat konten mengabaikan ini karena semakin banyak suka, komentar, dan berlangganan maka semakin banyak uang yang mereka dapatkan. Misalnya, peneliti mengutip kasus berikut: dalam kasus ini Ferdian Paleka dan kedua temannya melakukan *prank* memberikan sembako parcel kepada waria yang ada di pinggiran kota Bandung, dalam video tersebut ia berpura pura menjadi waria kemudian nongkrong di jalan Ibrahim Adjie, Kiaracandong. Dalam unguannya tersebut tampak memamerkan beberapa hadiah yang ada di dalam mobilnya, sembari itu mereka berpura-pura mencari barang di tempat sampah. Sembari itu mereka mencari target untuk dibagikannya paket kardus tersebut. Video yang diunggah tersebut bukannya dipuji malah banyak yang menghujat pasalnya paket yang dibagikan tersebut ialah berisikan kecambah busuk, bebatuan dan sampah.

Kemudian contoh yang diberitakan dalam kompas.com oleh Dewi (2022) dalam berita yang mengenai *prank* menculik anak SD bikin trauma, dalam berita tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya kedua perempuan yang mengendarai motor dan satunya merekam video dengan menakuti anak SD yang sedang pulang sekolah dengan ingin menculik anak tersebut dengan kata "Tak culik mau gak dek?" dan anak tersebut menjawab "nggak mau!" setelah itu anak tersebut lari sambil menangis dan kemudian perekam dalam video tersebut terdengar tertawa. Dampak dari video tersebut bisa membuat anak menjadi trauma sehingga ia takut bertemu seseorang termasuk berangkat ke sekolah. Video tersebut berdampak negatif karena berlebihan bagi korban, merugikan korban hingga trauma dan dinilai negatif bagi warga baik sekitar kejadian maupun media sosial.

Contoh berikutnya yang disajikan oleh Junianto (2022) dalam berita Batamnews, yang mengenai warga yang kena *prank* sejumlah bocah ngaku diculik namun kenyataannya tidak benar melainkan anak tersebut takut dimarah orang tuanya. Berita ini terjadi di Tiban Lama, kota Batam dalam berita tersebut melalui pesan berantai whatsapp yang mana berisi bahwasannya ada 4 anak mau diculik di rumah kosong oleh seorang pria yang menggunakan masker, namun hal tersebut dibantah oleh Kapolsek Sekupang Kopol Yudha Surya Wardhana karena sudah dilakukan penyelidikan mengenai informasi yang berkembang

bahwasannya berita itu tidak benar karena cerita tersebut hanya karangan kelompok anak-anak tersebut. Keempat anak tersebut datang sendiri kerumah kosong dan mereka bermain dan merokok takut dimarahi orang tuanya. Kasus ini berdampak negatif karena membuat warga panik atas perbuatannya tersebut.

Serta peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 12 Januari 2023, di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang dilakukan peneliti bersama Guru BK dan 6 siswa dengan wawancara singkat yang berisi beberapa pertanyaan tentang bagaimana pandangan atau persepsi siswa terhadap perilaku *prank*. Dari 6 siswa yang peneliti mewawancarai pernah menonton, melihat atau melakukan *prank*, pertanyaan berikutnya yaitu mengenai apakah mereka pernah melakukan *prank* kepada teman atau lingkungan sekitarnya, siswa merespon bahwa pernah melakukan *prank* seperti ketika ada teman yang ulang tahun mengerjai teman dengan menyembunyikan buku kerja siswa di tas teman lainnya. Pertanyaan berikutnya yaitu ketika ada teman yang melakukan *prank* bagaimana responnya apakah ikut nge-*prank* juga atau tidak, siswa menjawab ada yang ikut nge-*prank* juga dan ada yang tidak, menurut yang ikut nge *prank* selagi hal tersebut wajar untuk melucu tidak masalah dan yang tidak ikut nge-*prank* merasa kalau tindakan tersebut kurang baik dan bisa membuat sakit hati teman yang di *prank*, pertanyaan selanjutnya yaitu apakah mereka tahu dampak dari melakukan *prank*?, mereka merespon dampak dari perilaku tersebut ada 2 yaitu negatif dan positif. Dampak negatifnya berbahaya untuk sekitar, kurang baik, ngeselin, membuang waktu untuk dampak ke diri yaitu menimbulkan ketakutan dan menurunkan mental orang yang di *prank* dan lainnya. Sedangkan dampak positifnya untuk seru-seruan, mengembangkan tawa dan lainnya. Berdasarkan wawancara dengan guru BK yang pertama disekolah masih ada siswa yang melakukan *prank* dengan temannya, kemudian siswa yang melakukan *prank* biasanya tidak menentu siswa kelas berapa saja. Misalnya seperti siswa melakukan *prank* dengan temannya dengan memberikan kejutan ketika teman sekelasnya berulang tahun, namun reaksi teman yang ulang tahun kaget sampai menangis kemudian memberikan kue ulang tahun kepada temannya yang berulang tahun tersebut. Menurut sekolah perilaku *prank* tersebut kurang baik jika dilakukan terus menerus akan

menyebabkan menurunnya mental dan timbul ketakutan bagi korban *prank*. Dampak positifnya untuk melucu jika masih batas wajar. Menurut guru BK di sekolah ada siswa yang menunjukkan perilaku *prank*. Menurut tanggapan sekolah perilaku *prank* jika masih batas wajar tidak masalah namun akan kurang baik jika dilaksanakan tidak batas wajar.

Permasalahan tersebut relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rantona & Kurniawan (2020), dalam penelitian yang dilakukan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitiannya mengenai sikap pengguna jejaring sosial di Instagram terhadap konten *prank* Ferdinan Pelaka yaitu netizen tidak nyaman dengan sikap youtuber tersebut. Kemarahan publik pun terjadi karena penulis ingin mendapatkan pengikut di Instagram dan kemudian meminta maaf. Netizen percaya ini karena mereka ingin mencari kepentingan pribadi, meski dalam konteks yang salah. Karena hal tersebut netizen memberikan komentar negatif pada setiap postingan di akun Ferdian Paleka, pendapat netizen didasarkan pada view dan konten yang diunggah melalui akun Instagram Ferdian Paleka. Netizen menyebut Ferdian sebagai YouTuber yang gagal dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Terbukti hampir semua komentar pengguna internet negatif dan menimbulkan feedback negatif. Banyak netizen yang mengunggah pesan di akunnya bahwa seorang YouTuber harus menghargai setiap karya manusia dan dapat menggunakan konten media sosial dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang. Pada titik ini, label Lingini berubah menjadi subkultur baru.

Kemudian penelitian yang serupa oleh Moulita (2021), yang mana ia menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mengenai persepsi remaja tentang perilaku *prank* di media sosial. *Prank* dikemas dengan berbagai macam untuk hiburan bagi penontonnya, namun ada juga ketakutan bahwa pada suatu saat akan menjadi negatif dan berbahaya, memberikan contoh buruk juga menimbulkan masalah. Dalam membuat konten perlu kebijaksanaan dan kecerdasan ketika mengakses dan memproduksi konten supaya bisa memberikan manfaat bagi khalayak serta masyarakat.

Penelitian terakhir yang dilaksanakan oleh Sinjai,dkk (2020), dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif dan penelitiannya tentang persepsi mahasiswa terhadap *prank* yang ada di media sosial. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa video komedi di Facebook merupakan sarana hiburan karena mengandung konten lucu, sedangkan sebagian lainnya berpendapat bahwa video lucu sama sekali tidak berguna karena tidak ada edukasinya. Bahkan beberapa konten video *prank* dapat merugikan generasi bangsa jika video tersebut mengandung hal-hal yang tidak pantas untuk ditonton. Kedua, dampak dari video *prank* adalah adanya perubahan kebiasaan konsumsi media, masyarakat meniru gaya *prank* dan cenderung melakukan hal yang sama seperti yang mereka lihat pada konten video *prank*.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku *Prank*. Yang mana nantinya bisa dijadikan pedoman dalam tindak lanjut permasalahan tersebut, sehingga berdampak positif agar setiap perilaku *prank* atau lelucon tidak dilakukan disembarang tempat dan tidak berdampak berlebihan terhadap lingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas cakrawala, pengetahuan, dan juga wawasan kepada siswa, guru dan mahasiswa tentang

perilaku *prank*, sehingga tidak melakukan *prank* dengan berlebihan yang mana menyebabkan kerugian pada diri sendiri dan lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai sikap siswa SMA terhadap perilaku *prank*. Juga sebagai referensi untuk penelitian lanjutan. Selain itu, memberikan motivasi dan gambaran kepada pembaca untuk menentukan topik penelitian dan juga dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dasar untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2015). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Helen Sabera Adib Dosen UIN Faden Fatah Palembang, 13-157.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Annastasia, G. E. (2020). *Pengaruh Konten Prank dalam Youtube Terhadap Sikap Negatif Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Anshor, A. M. (2022). The Phenomenon of Pranking the Millennial Generation: Between Sad Dzariah and Fath Dzariah. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislama*, 33 (1), 1-16. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v33i1.1943>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, S. B. (2023). Meme Pada Media Digital (Analisis Kualitas dan Fiqhul Hadis).
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- CNN Indonesia. (2020). Ferdinan Pelaka Bikin Prank Sampah demi tambah Subscriber. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200509123632-12-501593/ferdian-paleka-bikin-prank-sampah-demi-tambah-subscriber>
- Dahlia, L. (2019). *Fenomena Prank Dalam Perspektif Hadis (Kajian Ma'anial Hadith Sunan Abu Dawud No. Indeks 5004 Melalui Pendekatan Sosio Historis)*. UIN Sunan Ampel.
- Dewi, R. K. (2022). Viral Video Prank Menculik Anak SD Bikin Trauma Ini kata Psikolog. *Kompas. Com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/17/120500365/viral-video-prank-menculik-anak-sd-bikin-trauma-ini-kata-psikolog?page=all>.
- Eka Putri, N., Adawiyah, R. A., & Aiman, M. (2022). *Penyalahgunaan Aplikasi Youtube Untuk Konten Prank Ditinjau Dari Hukum Pidana Indonesia Dan Hu*

- kum Pidana Islam (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Faizah, N. (2022). *Fenomena Prank Dalam Pespektif Al Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Gayatri, D. (2004). *Lembar Metodologi. Jurnal Keperawatan Indonesia* (Vol. 8).
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan_Skala_Likert_Lima_Skala_Dengan. *Metodologi Penelitian* 2., (September), 2–3. Retrieved from <https://www.academia.edu>
- Hobbs, Renee., & Grafe, S. (2015). YouTube pranking across cultures. *First Monday*, Vol. 20. Retrieved from <https://firstmonday.org/ojs/index.php/fm/article/download/5981/4699>
- Huda, N. (2019). Dan Dampak Sosial, Prank Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Kajian. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8 (1), 1-23.
- Isnawan,F. (2021). Konten Prank Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Milenial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam Konten Prank Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Milenial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam. Article Abstract. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 12(1).
- Junianto, R. (2022). Warga di Tiban Batam Kena Prank Sejumlah Bocah Ngaku diculik Ternyata... *Batamnews*. Retrieved from <https://www.batamnews.co.id/berita-94972-warga-di-tiban-batam-kena-prank-sejumlah-bocah-ngaku-diculik-ternyata.html>
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015).Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Vol. 12, No.2, Oktober 2015 Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort*, 12 (2), 10–27.
- Kurniawan, D. A., & Kurniawan, N. (2019). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPA Di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, 4 (3), 111–127. <https://doi.org/10.22216/jcc.2019.v4i3.4150>
- Lake, Wenfridus. Hadi, Sugianto. Sutriningsih, A. (2017). Hubungan Komponen

- Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok pada Mahasiswa, 2.
- Latipah, L. (2023). *Fenomena Prank di Media Sosial dalam Perspektif Hadis. Un dergraduate (S1)*. IAIN Kediri.
- Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity, 28, 563–575.
- Margono, G. (2013). The Development of Instrument for Measuring Attitudes to ward Statistics Using Semantic Differential Scale. *2nd International Seminar on Quality and Affordable Education*, (Isqae), 241–250. Retrieved from <https://educ.utm.my/da/wp-content/uploads/2013/11/341.pdf>
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Moulita, M. (2021). Persepsi Remaja terhadap Konten Prank di Media Sosial. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 7(2), 107–115. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v7i2.4882>
- Mulyanti, K., & Fachrurrozi, A. (2016). Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara), *10*(2), 185–198.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian dan gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Noor, J. (2013). *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurmalasari. (2021). *Perlindungan hukum terhadap korban prank di indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Purba, K. (2018). *Efektivitas Pengaturan Tentang Pemberian Hak Kompensasi bagi Korban Tindak Pidana Terorisme (Doctoral dissertation, UAJY)*.
- Puspitasari, W.D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Mata kuliah Ma tematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4 (1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Putra, M., & Cahyono, D. (2020). *Persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palangka raya terhadap bisnis vlog prank*. Retrieved from

<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3233/%0A>

- Putri, Hadinda M S., Vera, N. (2023). Jurnal Komunikasi dan Budaya Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Konten Prank Kdrt Pada Kanal Students Interpretation Of Domestic Violence Prank Content On The Baim Paula Youtube Channel Jurnal Komunikasi dan Budaya Volume 04 , Nomor 01 , Juni 2023 ISSN : 2723-0. *Komunikasi Dan Budaya*, 04, 48–61.
- Rantona, S., & Kurniawan, R. (2020). Persepsi Netizen Media Sosial Instagram Dalam Konten Prank Ferdian Paleka.
- Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v8i1.170>
- Sardiman, A. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Pesada.
- Shalda, C. A. (2022). *Opini Publik Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Terhadap Prank-Prank Ojek Online Di Youtube*. UIN Ar-Raniry.
- Sinjai, M., & Suriati, S. (2020). Persepsi Mahasiswa IAIM Sinjai Terhadap Fenomena Video Prank di Media Sosial. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2 (1),23–35.<https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.227>
- Siyoto, Sandu., & Sodik, A. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. (Ayup,Ed.) (Cetakan 1). Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Pranktiknya cetakan ke lima belas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*. (T. Fiktorius, Ed.). Pontianak: Mahameru Press.
- Sumolang, J., Kumendong, W. J., & Mohede, N. (n.d.). *Perbuatan hukum pidana prank (jahil) pencemaran nama baik dimedia sosial dalam perspektif dihukum indonesia 1*.
- Tribun Manado Official. (2022). *Viral di tiktok prank culik anak, diserang netizen*

. *Tribun Manado Official*. Manado: www.youtube.com. Retrieved from <https://youtu.be/bQIMpJu0SEg>.

Triwibowo, C. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Walgito, B. (2015). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Winangsih, R., & Mulyasih, R. (2021). Komunikasi Empati Dalam Budaya Prank Di Kalangan Remaja. *Journal of Scientific Communication*, 3 (2), 97 – 104.

Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Educationin Medicine Journal*, 11 (2), 49–54.
<https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>